

PT TOPAS MULTI FINANCE

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



PIETER, UWAYS & REKAN

Registered Public Accountants

A member Firm of ECOVIS International

Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003



ECOVIS[®]
INTERNATIONAL

PT TOPAS MULTI FINANCE

	<u>Halaman</u>
Daftar Isi	i
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	iii - iv
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
Laporan posisi keuangan (Neraca)	1 - 2
Laporan laba rugi	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6



PT TOPAS MULTI FINANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT TOPAS MULTI FINANCE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Yudi Daunawati
Alamat kantor : Mayapada Tower 2, Lt. 14 Unit 01A, Jln Jendral Sudirman Kav. 27 Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920
Nomor telepon : 021 - 2524433
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Green Garden Blok X-5 No. 9
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yansen Liusudarso
Alamat kantor : Mayapada Tower 2, Lt. 14 Unit 01A, Jln Jendral Sudirman Kav. 27 Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920
Nomor telepon : 021 - 2524433
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Citra 2 Blok J-10/28, Rt.002, Rw.012 Kalideres, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak dan atas nama Direksi PT Topas Multi Finance (Perusahaan) menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT Topas Multi Finance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Topas Multi Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2022

Yudi Daunawati
Direktur Utama



Yansen Liusudarso
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00013/2.0582/AU.1/09/0871-4/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Topas Multi Finance**

Laporan atas Laporan Keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Topas Multi Finance (Perusahaan) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

JAKARTA HEAD OFFICE

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Topas Multi Finance tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
Pieter, Uways dan Rekan



 Drs. M. Uways, Ak., CA., CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0871

Jakarta, 27 April 2022

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset			
Kas dan setara kas			
Kas	2f, 4	55.791.672	293.079.259
Kas di bank			
Pihak berelasi	2e, 2f, 4	972.401.848	670.736.431
Pihak ketiga	2f, 4	2.603.688.446	3.847.120.549
Deposito	2f, 4	80.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah		83.631.881.966	44.810.936.239
Piutang pembiayaan konsumen			
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
sebesar Rp - tahun 2021 dan			
sebesar Rp 3.806.886 tahun 2020			
Pihak berelasi	2e, 2g, 5	-	-
Pihak ketiga	2g, 5	-	-
Jumlah		-	-
Tagihan anjak piutang	2i, 6	943.713.533	989.587.059
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
sebesar Rp 2.722.372.406 tahun 2021 dan			
sebesar Rp 2.790.590.117 tahun 2020			
Pihak ketiga	2h, 7	12.961.929.537	56.261.486.362
Piutang lain-lain	8	1.203.388.510	65.134.332
Pajak dibayar dimuka	2o, 13a	445.800.289	264.927.088
Biaya dibayar dimuka	9	35.000.000	35.000.000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi			
penyusutan sejumlah			
pada tahun 2021 dan Rp 4.679.626.706			
pada tahun 2020 Rp 4.359.167.818	2i, 10	490.967.420	811.426.308
Aset pajak tangguhan	2o, 13d	1.477.921.186	1.033.943.924
Aset Lain-Lain	2o, 11	-	853.300.000
Jumlah Aset		101.190.602.438	105.125.741.313

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Utang lain-lain	12	24.549.129	566.900.837
Utang pajak	2o, 13b	93.061.712	128.518.320
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 14	2.540.661.097	3.153.990.023
Jumlah Liabilitas		<u>2.658.271.938</u>	<u>3.849.409.180</u>
Ekuitas			
Modal saham			
<i>Modal dasar 182.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 45.500.000 lembar saham per 31 Desember 2021 dan 2020.</i>			
	15	100.500.000.000	100.500.000.000
Saldo laba		<u>(1.967.669.500)</u>	<u>776.332.132</u>
Jumlah Ekuitas		<u>98.532.330.500</u>	<u>101.276.332.132</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>101.190.602.438</u>	<u>105.125.741.313</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2021	2020
PENDAPATAN			
Pendapatan sewa pembiayaan	2n, 16	4.255.353.393	13.385.202.483
Pendapatan anjak piutang	2n, 16	5.359.467	111.745.916
JUMLAH PENDAPATAN		4.260.712.860	13.496.948.399
BEBAN OPERASIONAL			
Beban bunga dan keuangan	2n, 20	7.177.302	2.065.305.601
Beban tenaga kerja	2n, 18	5.870.726.517	7.342.851.474
Beban umum dan administrasi	2n, 19	6.042.013.963	6.791.601.297
JUMLAH BEBAN		11.919.917.782	16.199.758.372
LABA KOTOR		(7.659.204.922)	(2.702.809.973)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan denda	2n, 17	285.161.805	2.505.858.828
Pendapatan administrasi	2n, 17	413.168.342	211.480.807
Pendapatan lain-lain	2n, 17	3.311.523.188	1.141.070.385
Beban lain-lain	2n	-	-
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		4.009.853.335	3.858.410.020
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(3.649.351.587)	1.155.600.047
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak kini		-	139.916.446
Penghasilan/(beban) pajak tangguhan	2o, 13d	545.479.254	129.701.986
		(545.479.254)	10.214.460
LABA / (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.103.872.333)	1.145.385.587
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	2m, 14	461.372.692	135.792.194
Pajak penghasilan terkait	2o, 13d	(101.501.992)	29.874.283
		359.870.700	105.917.911
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.744.001.633)	1.251.303.498

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2020	100.500.000.000	(474.971.366)	100.025.028.634
Laba tahun 2020	-	1.251.303.498	1.251.303.498
Saldo akhir, 31 Desember 2020	100.500.000.000	776.332.132	101.276.332.132
Laba tahun 2021	-	(2.744.001.633)	(2.744.001.633)
Saldo akhir, 31 Desember 2021	100.500.000.000	(1.967.669.500)	98.532.330.500

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOPAS MULTI FINANCE
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih komprehensif	(2.744.001.633)	1.251.303.498
Penyusutan	320.458.888	207.725.039
Perubahan pada:		
Piutang pembiayaan konsumen	-	-
Tagihan anjak piutang	45.873.526	288.936.843
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	43.299.556.825	102.882.684.759
Piutang lain-lain	(1.138.254.178)	194.392.860
Pajak dibayar dimuka	(180.873.201)	(264.927.088)
Biaya dibayar dimuka	-	-
Aset pajak tangguhan	(443.977.262)	(99.827.703)
Aset lain-lain	853.300.000	(853.300.000)
Utang lain-lain	(542.351.708)	(3.151.754.697)
Utang pajak	(35.456.608)	(401.786.743)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(613.328.926)	453.762.287
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	38.820.945.723	100.507.209.055
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	179.700.000
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	-	179.700.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal saham	-	-
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman	-	(63.018.376.506)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	-	(63.018.376.506)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	38.820.945.723	37.668.532.548
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	44.810.936.238	7.142.403.690
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	83.631.881.966	44.810.936.238

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Topas Multi Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 288 tanggal 29 juni 1994 dari Sinta Susikto, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sentra Multidana Finance akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: C2.11475.HT.01.01 Tahun 1994. Tambahan No. 8649. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 128 Tanggal 24 September 2002 dari Misahardi Wilamartha, S.H., Notaris di Jakarta, nama perusahaan diubah menjadi PT Topas Multi Finance, akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18948.HT.01.04-Th.2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 Nopember 2002, Tambahan No. 14431.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 09 Oktober 2018 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0374676 tanggal 18 Desember 2019.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari menteri keuangan republik indonesia dalam surat keputusannya No. KEP-388/KM.5/2005 tanggal 10 Nopember 2005.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau pembiayaan lain berdasarkan persetujuan otoritas jasa keuangan. Selain kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan berdomisili di Mayapada Tower 2, lantai 14, Jl. Jendral Sudirman kav 27, Jakarta Selatan

Sesuai Akta No. 08 tanggal 09 Oktober 2018 dari Muliani Santoso, S.H Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Yuliana
Direktur Utama	: Yudi Daunawati
Direktur	: Yansen Liusudarso

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 18 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 19 orang pada tanggal 31 Desember 2020.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- i. PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ii. ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- iii. ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- iv. PSAK No.3 "Laporan keuangan interim"
- v. PSAK No.24 "Imbalan kerja"
- vi. PSAK No.58 "Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual"
- vii. Amandemen PSAK No.60 "Instrumen keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

- i. PSAK No.69 "Agrikultur"
- ii. Amandemen PSAK No.2 "Penyajian laporan keuangan"
- iii. Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- iv. Amandemen PSAK No.16 "Aset tetap"
- v. Amandemen PSAK No.46 "Pajak penghasilan"
- vi. Amandemen PSAK No.67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- vii. PSAK No.71 "Instrumen keuangan"

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini

- i. Amandemen PSAK No.62 "Kontrak asuransi"
- ii. PSAK No.72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- iii. PSAK No.73 "Sewa"

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya

Pembukuan perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi, tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau pendapatan pada laporan lab (rugi) tahun berjalan.

Kurs spot yang digunakan berdasarkan kurs tengah BI yang di publikasikan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang pembiayaan konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang disajikan di laporan posisi keuangan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen

piutang pembiayaan konsumen yang disajikan di laporan di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran nya menunggak lebih dari 90 hari di klasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen di klasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir di perlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa

Sewa di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, di klasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pada hakikat nya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa di perlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya. pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

i. Tagihan Anjak Piutang

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang ditentukan sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan provisi.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

j. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without resource*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang di biyai perusahaan yang di catat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). pendapatan pembiayaan konsumen di sajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan tersebut.

k. Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perusahaan.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Besarnya tarif penyusutan ditetapkan :

Jenis Aset Tetap	Persentase	Masa Manfaat
Bangunan	10	10
Kendaraan	12,5	8
Peralatan kantor	25	4

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca terjadi masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset bersih program. perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang dan beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen, perjanjian sewa pembiayaan dan perjanjian anjak piutang ditandatangani.

3. Beban

Beban selain beban bunga diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Tanggahan

Aset dan kewajiban pajak tanggahan diatur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan dan estimasi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain, termasuk harapan akan kejadian di masa depan yang wajar dalam berbagai situasi.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut, terlepas dari estimasi dan asumsi, yang memiliki jumlah efek yang signifikan diakui pada laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional Perusahaan

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan relevan yang mendasari bagi Perusahaan, Perusahaan telah menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi operasi Perusahaan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan atau komponen-komponen lainnya sebagai aset atau liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang diatur dalam PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi yang terkait dibahas dalam Catatan 3.

Pertimbangan dilakukan oleh manajer untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi.

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari perhitungan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitas. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di *review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut, Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di *review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila yang tidak lagi tersedia kemungkinan jumlah laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang memungkinkan semua bagian dari aset pajak tangguhan dikompensasi. Namun, jika tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam pembukuan.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS SETARA KAS

	2021	2020
Akun terdiri dari :		
Kas	55.791.672	293.079.259
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	972.401.848	670.736.431
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.603.688.446	3.805.500.291
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	40.614.120
PT Bank Victoria	-	1.006.138
	3.576.090.294	4.517.856.980
Deposito		
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk (Rupiah)	80.000.000.000	40.000.000.000
Jumlah	83.631.881.966	44.810.936.239

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	-
Pihak ketiga	-	3.806.886
Jumlah bruto	-	3.806.886
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	-	-
Jumlah	-	3.806.886
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.806.886)
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa piutang pembiayaan konsumen bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut

	2021	2020
Satu tahun berikutnya	-	-
Dua tahun berikutnya	-	-
Tiga tahun berikutnya atau lebih	-	3.806.886
Jumlah	-	3.806.886

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	-	3.806.886
Jumlah	-	3.806.886

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	3.806.886	11.831.244
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Pemakai) untuk penghapusan piutang	(3.806.886)	(8.024.358)
Saldo akhir tahun	-	3.806.886

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Terdapat piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tahun 2020.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2021	2020
Akun ini terdiri dari:		
Tagihan anjak piutang	1.035.626.439	1.086.859.432
Pendapatan anjak piutang belum diakui	(91.912.906)	(97.272.373)
Jumlah	943.713.533	989.587.059

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 tahun

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada tagihan anjak piutang yang menunggak. Manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan anjak piutang karena semua tagihan anjak piutang lancar dan nilai tercatatnya dapat dipulihkan.

Terdapat tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tahun 2020.

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Investasi sewa pembiayaan - bruto	19.084.104.637	67.496.678.106
Nilai residu yang terjamin	62.218.100.454	65.737.180.504
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.399.802.694)	(8.444.601.627)
Simpanan jaminan	(62.218.100.454)	(65.737.180.504)
Jumlah	15.684.301.943	59.052.076.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.722.372.406)	(2.790.590.117)
Jumlah - bersih	12.961.929.537	56.261.486.362
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun	18,65%	18,65%

Jumlah investasi sewa pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Satu tahun berikutnya	4.986.189.712	41.140.500
Lebih dari satu berikutnya	14.097.914.925	67.455.537.606
Jumlah	19.084.104.637	67.496.678.106

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	14.028.225.637	55.275.816.006
Diragukan	380.209.000	4.947.679.100
Macet	4.675.670.000	7.273.183.000
Jumlah	19.084.104.637	67.496.678.106

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	2.790.590.117	2.790.590.117
Penambahan tahun berjalan (Pemakai) untuk penghapusan piutang	-	-
	(68.217.711)	-
Saldo akhir tahun	2.722.372.406	2.790.590.117

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa guna usaha

Terdapat piutang sewa guna usaha yang direstrukturisasi pada tahun 2020

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Piutang karyawan	-	-
Lain-lain	1.203.388.510	65.134.332
Jumlah	1.203.388.510	65.134.332

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Lain-lain	35.000.000	35.000.000
Jumlah	35.000.000	35.000.000

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	2021			
	Saldo Awal 1 Januari 2020	Penambahan & Penyesuaian	Pengurangan & Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Desember 2021
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	3.100.000.000	-	-	3.100.000.000
Kendaraan	844.100.000	-	-	844.100.000
Peralatan kantor	1.226.494.126	-	-	1.226.494.126
Jumlah	5.170.594.126	-	-	5.170.594.126
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.579.027.762	173.333.328	-	2.752.361.090
Kendaraan	752.550.498	50.570.310	-	803.120.808
Peralatan kantor	1.027.589.558	96.555.250	-	1.124.144.808
Jumlah	4.359.167.818	320.458.888	-	4.679.626.706
Nilai buku	811.426.308			490.967.420

	2020			
	Saldo Awal 1 Januari 2019	Penambahan & Penyesuaian	Pengurangan & Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Desember 2020
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	3.100.000.000	-	-	3.100.000.000
Kendaraan	1.023.800.000	-	179.700.000	844.100.000
Peralatan kantor	1.226.494.126	-	-	1.226.494.126
Jumlah	5.350.294.126	-	179.700.000	5.170.594.126
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.405.694.434	173.333.328	-	2.579.027.762
Kendaraan	814.759.873	55.718.750	117.928.125	752.550.498
Peralatan kantor	930.988.472	96.601.086	-	1.027.589.558
Jumlah	4.151.442.779	325.653.164	117.928.125	4.359.167.818
Nilai buku	1.198.851.347			811.426.308

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	-	102.500.000
Jumlah tercatat	-	56.156.250
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap	-	46.343.750

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki risiko dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

11. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Lain-lain	-	853.300.000
Jumlah	-	853.300.000

12. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Titipan asuransi nasabah	-	543.781.946
Lain-lain	24.549.129	23.118.891
Jumlah	24.549.129	566.900.837

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020
PPH pasal 25	-	-
PPH pasal 28A	445.800.289	264.927.088
Jumlah	445.800.289	264.927.088

b. Utang Pajak

	2021	2020
PPH pasal 21	81.292.309	87.626.800
PPH pasal 23	109.700	100.000
PPH pasal 4 (2)	-	9.649.710
PPH pasal 25	11.659.703	31.141.810
PPH pasal 29	-	-
Jumlah	93.061.712	128.518.320

c. Pajak Penghasilan

	2021	2020
Pajak Kini		
Pajak tangguhan	545.479.254	99.827.703
Jumlah Beban Pajak	545.479.254	99.827.703

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(3.649.351.587)	1.155.600.047
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Beban lain-lain - keperluan dapur	12.210.150	45.880.342
Beban keamanan dan kebersihan	8.100.000	9.000.000
Pendapatan jasa giro	(33.576.394)	(38.081.266)
Bunga deposito berjangka	(3.277.944.354)	(1.023.907.824)
Keperluan kantor	4.461.111.030	-
Jumlah	1.169.900.432	(1.007.108.748)
	2021	2020
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang		
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	(134.356.234)	589.554.481
Jumlah	(134.356.234)	589.554.481
Laba (Rugi) fiskal	(2.613.807.389)	738.045.780
Penghasilan kena pajak	(2.613.807.389)	738.045.780
Penghasilan kena pajak	(2.613.807.000)	738.045.000
	2021	2020
Perhitungan Pajak Terhutang		
1. Jumlah penghasilan pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas		
(4.800.000.000,00 : 17.355.358.419) x 738.045.000	-	204.122.319
2. Jumlah penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas		
(738.045.000,00 - 204.122.319) 2020	-	533.922.681

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

3. Tarif

22% x 50% x	204.122.319	2020	-	22.453.455
22% x x	533.922.681		-	117.462.990
Jumlah pajak terutang			-	139.916.445

Kredit pajak

Uang muka PPh pasal 23		-	-	-
Uang muka PPh pasal 25		180.873.201		404.843.533
Kurang (lebih) Bayar Pajak Badan		(180.873.201)		(264.927.088)

d. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan ke laporan Laba rugi	Dicatat pada Ekuitas	31 Desember 2021
Penyisihan kerugian piutang	484.456.468	-	-	484.456.468
Akm penyusutan aset tetap	17.951.388	-	-	17.951.388
Imbalan pascakerja	324.056.209	(29.558.371)	101.501.992	192.995.845
Rugi fiskal	207.479.858	575.037.625	-	782.517.483
Aset pajak tangguhan	1.033.943.923	545.479.254	101.501.992	1.477.921.186

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2021	2020
Penyisihan kerugian piutang	484.456.468	484.456.468
Imbalan pascakerja	192.995.845	324.056.209
Rugi fiskal	782.517.483	207.479.858
Akm penyusutan aset tetap	17.951.388	17.951.388
Jumlah	1.477.921.186	1.033.943.923

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Sehubungan dengan undang-undang No : 13 tentang ketenagakerjaan yang antara lain mengatur penyelesaian hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, manajemen perusahaan memutuskan untuk mencadangkan uang jasa/pesangon. Perhitungan cadangan uang jasa/pesangon karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar :

	2021	2020
Beban jasa kini	224.205.786	314.723.095
Beban jasa lalu	(562.625.174)	72.314.306
Beban bunga	204.063.154	202.517.080
Beban/(Pendapatan) yang diakui pada tahun berjalan	(134.356.234)	589.554.481

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban awal tahun	3.153.990.023	2.700.227.736
Beban jasa kini	224.205.786	314.723.095
Beban jasa lalu	(562.625.174)	72.314.306
Beban bunga	204.063.154	202.517.080
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar (Keuntungan) Kerugian aktuarial	(17.600.000) (461.372.692)	- (135.792.194)
Jumlah nilai kini kewajiban akhir tahun	2.540.661.097	3.153.990.023

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017
Nilai Kini Imbalan pasti	2.540.661.097	3.153.990.023	2.700.227.736	2.604.913.501	3.606.627.431

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama untuk tahun 2021 dan 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut

Tingkat diskonto per tahun	: 6,87% per tahun untuk tahun 2021 dan 6,47% per tahun untuk tahun 2020
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	: 11,00%
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat pengunduran diri	: 3% per tahun antara usia 40 sampai 44 tahun lalu menurun menjadi 1% antara usia 50 sampai 54 tahun

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL

Berdasarkan Akta nomor : 116 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 182.000.000.000 (seratus delapan puluh dua milyar rupiah) menjadi Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah) dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 45.500.000.000 (empat puluh lima milyar lima ratus juta rupiah) menjadi Rp 100.500.000.000 (seratus milyar lima ratus juta rupiah).

Susunan pemegang saham terdiri dari :

	2021		
	Lembar	Nilai	Persentase
Modal dasar	400.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
Jonathan Tahir	35.175.000	35.175.000.000	35%
Doktor Tahir	20.100.000	20.100.000.000	20%
Jane Dewi Tahir	10.050.000	10.050.000.000	10%
Grace Dewi Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Dewi Victoria Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Margaret Sindawati	5.025.000	5.025.000.000	5%
Raymond	5.025.000	5.025.000.000	5%
Michael Putra Wijaya	5.025.000	5.025.000.000	5%
Jumlah	100.500.000	100.500.000.000	100%

	2020		
	Lembar	Nilai	Persentase
Modal dasar	400.000.000	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh :			
Jonathan Tahir	35.175.000	35.175.000.000	35%
Doktor Tahir	20.100.000	20.100.000.000	20%
Jane Dewi Tahir	10.050.000	10.050.000.000	10%
Grace Dewi Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Dewi Victoria Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Margaret Sindawati	5.025.000	5.025.000.000	5%
Raymond	5.025.000	5.025.000.000	5%
Michael Putra Wijaya	5.025.000	5.025.000.000	5%
Jumlah	100.500.000	100.500.000.000	100%

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENDAPATAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Sewa pembiayaan	4.255.353.393	13.385.202.483
Anjak Piutang	5.359.467	111.745.916
Jumlah	4.260.712.860	13.496.948.399

17. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Bunga deposito	3.277.944.354	1.023.907.824
Denda	285.161.805	2.505.858.828
Administrasi	413.168.342	211.480.807
Jasa giro	33.576.394	38.081.266
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset	-	46.343.750
Lain-lain	2.440	32.737.545
Jumlah	4.009.853.335	3.858.410.020

18. BEBAN TENAGA KERJA

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan tunjangan	6.005.082.751	6.753.296.993
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	(134.356.234)	589.554.481
Jumlah	5.870.726.517	7.342.851.474

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejumlah 3.064.660.160 Tahun 2020 dan Rp 2.935.071.140 untuk tahun 2021

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Peralatan dan perlengkapan kantor	4.654.267.083	3.460.629.610
Renovasi	87.552.968	1.047.996.132
Sewa	429.905.830	431.129.020
Penyusutan	320.458.890	331.268.787
Konsultan	108.050.000	262.331.005
Transportasi dan perjalanan dinas	114.995.052	137.140.414
luran organisasi	79.624.167	124.204.749
Telepon, telex dan benda pos	82.573.120	93.954.811
Perizinan, materai dan pajak	23.463.142	33.941.900
Pemeliharaan dan perbaikan	49.037.497	30.580.367
Asuransi	8.486.837	18.765.524
Iklan	4.498.725	17.661.825
Pelatihan/pendidikan	15.631.000	11.550.000
Listrik dan air	8.386.238	13.416.245
Keamanan dan kebersihan	8.100.000	9.000.000
Seragam	-	4.095.000
lainnya	46.983.414	763.935.908
Jumlah	6.042.013.963	6.791.601.297

20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2021	2020
Akun ini terdiri dari :		
Bunga atas pinjaman	-	2.059.044.189
Provisi dan administrasi	7.177.302	6.261.412
Jumlah harga pokok penjualan	7.177.302	2.065.305.601

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi	- Kas dan setara kas
Komisaris dan Direksi	Karyawan kunci	- Gaji dan tunjangan lainnya

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas
Aset				
Kas dan setara kas	80.972.401.848	80,02%	40.670.736.431	38,69%
Piutang pembiayaan konsumen	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	80.972.401.848	80,02%	40.670.736.431	38,69%
Pendapatan pembiayaan konsumen				
Pendapatan bunga deposito	3.277.944.354	3,24%	1.023.907.824	0,97%
Beban bunga dan keuangan	-	0,00%	2.059.044.189	29,42%
Jumlah	3.277.944.354	3,24%	3.082.952.013	30,39%

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021		2020	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	83.631.881.966	83.631.881.966	44.810.936.239	44.810.936.239
Piutang pembiayaan konsumen (bersih)	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	943.713.533	943.713.533	989.587.059	989.587.059
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	12.961.929.537	12.961.929.537	56.261.486.362	56.261.486.362
Piutang lain-lain	1.203.388.510	1.203.388.510	65.134.332	65.134.332
Jumlah	98.740.913.545	98.740.913.545	102.127.143.992	102.127.143.992
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman	-	-	-	-
Utang lain-lain	24.549.129	24.549.129	566.900.837	566.900.837
Jumlah	24.549.129	24.549.129	566.900.837	566.900.837

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki exposure terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- > Risiko pasar
- > Risiko kredit
- > Risiko likuiditas

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing yang dapat membawa risiko bagi perusahaan. Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2021					Jumlah
	Jatuh Tempo					
	Tanpa bunga	s/d 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	
Aset Keuangan						
Kas dan setara kas	55.791.672	3.576.090.294	80.000.000.000	-	-	83.631.881.966
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	-	-	22.318.797	921.394.736	-	943.713.533
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	2.755.438.470	1.249.839.857	8.956.651.211	12.961.929.538
Piutang lain-lain	-	-	-	1.203.388.510	-	1.203.388.510
Jumlah	55.791.672	3.576.090.294	82.777.757.267	3.374.623.103	8.956.651.211	98.740.913.547
Liabilitas keuangan						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	24.549.129	-	-	-	24.549.129
Bunga masih harus di bayar	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	24.549.129	-	-	-	24.549.129
Jumlah - Bersih	55.791.672	3.551.541.165	82.777.757.267	3.374.623.103	8.956.651.211	98.716.364.418

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko Pasar (lanjutan)

	2020					
	Jatuh Tempo					
	Tanpa bunga	s/d 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	Jumlah
Aset Keuangan						
Kas dan setara kas	293.079.259	4.517.856.980	40.000.000.000	-	-	44.810.936.239
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	-	-	-	989.587.059	-	989.587.059
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	17.317.283	20.855.947	-	56.223.313.132	56.261.486.362
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah	293.079.259	4.535.174.263	40.020.855.947	989.587.059	56.223.313.132	102.062.009.660
Liabilitas keuangan						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	543.781.946	23.118.891	-	-	-	566.900.837
Bunga masih harus di bayar	-	-	-	-	-	-
Jumlah	543.781.946	23.118.891	-	-	-	566.900.837
Jumlah - Bersih	(250.702.687)	4.512.055.372	40.020.855.947	989.587.059	56.223.313.132	101.495.108.823

Risiko Kredit

untuk setiap kategori aset keuangan, perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisis konsentrasi risiko kredit.

a. Eksposur maksimum terhadap risiko audit

Eksposur perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

b. Analisis konsentrasi risiko audit

konsentrasi risiko timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan maximum eksposur atas risiko kredit berdasarkan debitur:

	2021	2020
Perorangan	12.423.480.925	18.519.517.350
Korporasi	6.660.623.712	48.977.160.756
Jumlah	19.084.104.637	67.496.678.106

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengelola risiko ini dengan cara menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank dengan jangka waktu yang diberikan kepada konsumen sehingga risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel dibawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan perusahaan:

	2021						
	nilai tercatat	Periode Jatuh Tempo				lebih dari 12 bulan	
Tdk mempunyai jatuh tempo kontraktual		Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan		
Aset Keuangan							
kas dan setara kas	83.631.881.966	55.791.672	3.576.090.294	80.000.000.000	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	943.713.533	-	-	22.318.797	198.591.729	722.803.007	-
investasi bersih dalam sewa pembiayaan	12.961.929.537	-	-	2.755.438.470	259.540.980	990.298.877	8.956.651.211
piutang lain-lain	1.203.388.510	-	-	-	-	1.203.388.510	-
Jumlah	98.740.913.546	55.791.672	3.576.090.294	82.777.757.267	458.132.709	2.916.490.394	8.956.651.211
Liabilitas Keuangan							
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
utang lain-lain	24.549.129	-	-	24.549.129	-	-	-
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	24.549.129	-	-	24.549.129	-	-	-
Jumlah aset (liabilitas) bersih	98.716.364.417	55.791.672	3.576.090.294	82.753.208.138	458.132.709	2.916.490.394	8.956.651.211

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

	2020						
	nilai tercatat	Periode Jatuh Tempo					lebih dari 12 bulan
		Tdk mempunyai jatuh tempo kontraktual	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	
Aset Keuangan							
kas dan setara kas	44.810.936.239	293.079.259	4.517.856.980	40.000.000.000	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	989.587.059	-	-	-	-	989.587.059	-
investasi bersih dalam sewa pembiayaan	56.261.486.362	-	17.317.283	20.859.947	-	-	56.223.313.132
piutang lain-lain	65.134.332	-	-	65.134.332	-	-	-
Jumlah	102.127.143.992	293.079.259	4.535.174.263	40.085.994.279	-	989.587.059	56.223.313.132
Liabilitas Keuangan							
Pinjaman yang diterima:	-	-	-	-	-	-	-
utang lain-lain	566.900.837	543.781.946	23.118.891	-	-	-	-
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	566.900.837	543.781.946	23.118.891	-	-	-	-
Jumlah aset (liabilitas) bersih	101.560.243.155	(250.702.687)	4.512.055.372	40.085.994.279	-	989.587.059	56.223.313.132

PT TOPAS MULTI FINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. RASIO KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah rasio keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

No	Rasio	Kinerja 2021
1.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Neto terhadap Total Aset (<i>Financing to Asset Ratio</i>) (%)	13,74%
2.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	0,00%
3..	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	78,77%
4.	NPF Netto (%)	5,58%
5.	Rasio Permodalan (%)	1337,63%
6.	Gearing Ratio (kali)	0,00%
7.	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	100,00%
8.	Status Tingkat Kesehatan Keuangan	PK-2

24. RASIO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah rasio keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

No	Rasio	Kinerja 2020
1.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Neto terhadap Total Aset (<i>Financing to Asset Ratio</i>) (%)	54,46%
2.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	0,00%
3..	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan (<i>Outstanding Principal</i>) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	87,34%
4.	NPF Netto (%)	6,28%
5.	Rasio Permodalan (%)	562,62%
6.	Gearing Ratio (kali)	0,00%
7.	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	100,00%
8.	Status Tingkat Kesehatan Keuangan	PK-2

25. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2022.